

# BAB I

## PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan definisi istilah.

### **A. Konteks Penelitian**

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi masa yang akan datang. Melalui proses pembelajaran, peserta didik dipersiapkan sedemikian rupa agar mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Mempersiapkan peserta didik yang mampu menghadapi masa depan, bukanlah suatu hal yang mudah. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran di sekolah dituntut untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik. Dalam proses belajar di sekolah tidak lagi hanya mengetahui teori-teori, tetapi mendapat pengalaman nyata. Peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, mampu mengemukakan pendapat-pendapatnya, serta mampu memecahkan masalah-masalah yang disajikan dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan perkembangan anak-anak Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai

---

<sup>1</sup>Adik Tri Wahyuningsih, Ach. Amiruddin, I Nyoman Ruja, “*Model Pembelajaran ST dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pedosfer Siswa Kelas X SMAN 1 Pule kabupaten Trenggalek*”. Dalam Jurnal Pendidikan Geografi

komunikator, pemikir imajinatif, dan warga negara Indonesia yang literat atau melek informasi. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi yang dibutuhkan peserta didik dalam menempuh pendidikan dan dunia kerja.<sup>2</sup>

Pengajaran bahasa Indonesia adalah proses mengajar atau mengajarkan bahasa Indonesia. Tujuan utamanya adalah siswa mampu berkomunikasi dengan mempelajari bahasa Indonesia, siswa sudah memiliki bahasa pertama yaitu bahasa daerah.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, pengajaran bahasa Indonesia ini merupakan pengajaran bahasa kedua setelah bahasa daerah. Peran aktif guru dalam penyampaian materi pelajaran bahasa Indonesia di kelas sangat menentukan diterima atau tidaknya pesan dan informasi oleh siswa.<sup>4</sup>

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik mengharapkan pada sebuah hasil yang memuaskan dan proses yang menyenangkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya perubahan pendekatan, strategi, metode dan teknik dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa akan memberikan arti tersendiri bagi siswa dan kesan berbeda pada pendidik.

Diantara tantangan pembelajaran yang perlu dicarikan alternatif jalan keluarnya adalah persoalan metode. Mengingat dalam proses pembelajaran, metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahkan metode sebagai seni dalam mentrasfer ilmu

---

<sup>2</sup>Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, Istiqomah, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2013) Hlm. vii

<sup>3</sup>Zaenal Arifin, *Cermat Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Akapress, 2006) Hlm. 9

<sup>4</sup>Ibid, Hlm 9

pengetahuan kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri.<sup>5</sup>

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu alternatif untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi masa depan. Dalam pembelajaran kooperatif, yang ditekankan adalah interaksi antar peserta didik. Dengan adanya interaksi tersebut diharapkan peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disajikan guru, karena melalui pemahaman dari temannya. Pembelajaran kooperatif tidak lagi seperti pembelajaran konvensional. Kegiatan pembelajaran tidak berpusat pada guru, tetapi lebih berpusat pada kegiatan siswa. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan. Model pembelajaran merupakan salah satu strategi untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di kelas.<sup>6</sup>

Terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar. Salah satu model yang efektif dan cukup menarik perhatian siswa adalah *Snowball Throwing*.<sup>7</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas

---

<sup>5</sup>Mahzun, "Implementasi Metode ST Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Binatang Halal Pada Siswa Kelas V Semester 1 MI NU 08 Brangsong Kendal", dalam Jurnal Pendidikan Islam (Semarang, 2015) Hlm 1

<sup>6</sup>Adik Tri Wahyuningsih, "Metode Pembelajaran Snowball Throwing dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pedosfer Siswa Kelas X SMAN 1 Pule", (Pule, Kabupaten Trenggalek) Hlm 1

<sup>7</sup>Ibid, Hlm 2

pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa, melatih siswa belajar mandiri dalam pengetahuan berdasarkan diskusi, mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam mendiskusikan dan menyelesaikan tugas belajar, mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat, meningkatkan kemampuan menjelaskan kembali materi yang diperoleh berdasarkan diskusi, dan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>8</sup>

Filosofi model ini seperti bola salju yang tadinya kecil ketika bergulung-gulung menjadi besar, diibaratkan seperti mengakumulasi materi pembelajaran yang tadinya sedikit, karena dengan melempar bola salju (Kertas) menjadi banyak. Model ini dapat mereview materi yang sebelumnya sudah diberikaan.<sup>9</sup>

Metode pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya, siswa yang mendapatkan bola kertas membuka dan menjawab pertanyaan di dalamnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal antara peneliti dengan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 pamekasan, pada awal proses pembelajaran tidak menerapkan metode snowball throwing dalam mata pelajaran bahasa

---

<sup>8</sup>Ani Rosidah, "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*", dalam Pembelajaran IPS, Vol. 3 No.2 Edisi Juli (Universitas Majalengka) Hlm. 31

<sup>9</sup>Asis Saefuddin dan Ika berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) Hlm. 89

<sup>10</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013) Hlm. 226-227

Indonesia, namun dengan seiring perkembangan siswa pada saat ini lembaga pendidikan di SMA Negeri 5 Pamekasan sudah menerapkan metode snowball throwing dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI, dengan penerapan metode snowball throwing tersebut suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir serta saling memberikan pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mencoba meneliti tentang “Implementasi Metode Snowball Throwing dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti dapat mengajukan fokus penelitian, yang akan diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode Snowball Throwing dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Metode Snowball Throwing dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode Snowball Throwing dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Metode Snowball Throwing dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sebagaimana penelitian-penelitian lainnya penelitian inipun juga mempunyai kegunaan, yaitu kegunaan secara teoretis dan kegunaan secara praktis. Kegunaan secara teoretis dapat memberikan bahan masukan dalam pengembangan teori dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam metode snowball throwing. sedangkan kegunaan secara praktis dapat memberikan kegunaan bagi:

##### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadikan salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan serta keilmuan, khususnya implementasi metode *snowball throwing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 5 pamekasan atau bahkan di lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan yang lainnya.

##### 2. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, baik sebagai pengayaan materi perkuliahan yang ada kaitannya dengan hasil penelitian ini, maupun untuk kepentingan penelitian yang pokok kajiannya ada kesamaan.

Selain itu, penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan masukan untuk di diskusikan dalam kajian-kajian ilmu keagamaan serta sebagai bahan tambahan dan wawasan mengenai implementai metode

snowball throwing dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan khususnya.

### 3. Bagi SMA Negeri 5 pamekasan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan tambahan dan penyempurna terhadap pelaksanaan program pendidikan yang ada dalam naungan lembaga pendidikan tersebut.

## **E. Definisi Istilah**

Ada beberapa istilah yang akan didefinisikan agar dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini dan supaya para pembaca memiliki anggapan dan pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan antara penulis, peneliti dan juga para pembaca.

1. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Pengertian implementasi yang dikemukakan tersebut, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>11</sup>
2. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (KBBI, 1995).

---

<sup>11</sup>Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (<https://elib.unikom.ac.id>, 2002)  
Hlm. 21-22

Metode lebih bersifat prosedural dan sistemik karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.<sup>12</sup>

3. Metode Snowball Throwing (ST) atau yang juga sering dikenal dengan *Snowball Fight* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain.<sup>13</sup>
4. Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.<sup>14</sup>
5. Bahasa Indonesia merupakan salah satu dialek temporal dari bahasa Melayu yang struktur maupun khazanahnya sebagian besar masih sama atau mirip dengan dialek temporal terdahulu seperti bahasa Melayu klasik dan bahasa Melayu kuno. Bahasa Melayu Riau dipilih sebagai bahasa persatuan Negara Republik Indonesia.<sup>15</sup>

Dari beberapa definisi di atas, peneliti mencoba menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan implementasi metode snowball throwing dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menerapkan pelaksanaan belajar dengan game (lempar bola), tidak lain bertujuan untuk siswa lebih aktif serta berani bertukar pikiran atau mengemukakan gagasan, ide kepada siswa yang lain.

---

<sup>12</sup>Iskandarwassid dan Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) Hlm 56

<sup>13</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) Hlm 226

<sup>14</sup>Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2009) Hlm 9

<sup>15</sup>Hafid Effendy, *Kasak Kusuk Bahasa Indonesia* (Surabaya: Pena Salsabila, 2015) Hlm 48-49